

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki kekayaan serta memiliki potensi sumber daya alam dan jasa-jasa lingkungan yang sangat kaya. Kekayaan sumber daya tersebut menimbulkan daya tarik bagi berbagai pihak untuk memanfaatkan sumber dayanya dan berbagai instansi untuk meregulasi pemanfaatannya. Potensi objek dan daya tarik di Provinsi Nusa Tenggara Timur ini sangat beragam dan tersebar di kabupaten/kota di NTT. Salah satunya Kabupaten Malaka memiliki potensi alam yang dapat dikembangkan untuk menunjang sektor pariwisata. Pantai yang ada di wilayah Kecamatan Malaka Tengah merupakan salah satu potensi alam yang saat ini menjadi salah satu alternatif masyarakat berwisata.

Objek wisata tersebut telah menarik kunjungan tidak hanya wisatawan Nusantara (wisnus) tetapi juga wisatawan mancanegara (wisman). Wisata rekreasi berbasis alam menjadi daya tarik utama, berdasarkan data jumlah kunjungan wisatawan ke objek dan daya tarik wisata yang terdapat di Kabupaten Malaka, dimana tercatat ada satu (1) objek wisata yang memiliki jumlah kunjungan terbanyak, yakni Pantai Motadikin dengan jumlah kunjungan wisatawan mencapai 60.000 wisatawan nusantara, dan 8 wisatawan mancanegara pada tahun 2018.

Berkembangnya pariwisata pada suatu daerah dapat mendatangkan banyak manfaat bagi masyarakat, yakni secara ekonomi, sosial serta budaya. Akan tetapi apabila pengembangannya tidak dikelola secara baik, justru akan menyebabkan

banyak konflik yang menyulitkan atau bahkan merugikan masyarakat. Untuk menjamin supaya pariwisata dapat berkembang secara baik dan berkelanjutan serta mendatangkan manfaat bagi masyarakat dan meminimalisir akibat negatif yang mungkin ada, maka pembangunan pariwisata perlu didahului dengan kajian yang mendalam, yakni melakukan penelitian terhadap sumberdaya pendukungnya.

Potensi yang bisa dikembangkan salah satunya yaitu berupa pengembangan serta pengelolaan sektor pariwisata, yang dibutuhkan untuk menaikkan pendapatan daerah serta meningkatkan kesejahteraan rakyat, bangsa dan negara. Jadi pengembangan-pengembangan pariwisata pada hakikatnya bagian dari upaya pembangunan nasional untuk mewujudkan kesejahteraan lahir maupun batin bagi seluruh warga Indonesia. Dalam hal ini kekayaan wilayah Nusantara menjadi modal dan landasan dalam proses pengembangan budaya bangsa serta keseluruhan sehingga dapat dilihat/dinikmati oleh Masyarakat.

Wisata Motadikin adalah pantai yang unik sebab pantai motadikin berbatasan langsung dengan Samudra Hindia dan memiliki pepohonan cemara yang rindang dan menjulang tinggi. Sebutan motadikin atau hilir sungai untuk pantai ini, karena dialiri oleh dua aliran sungai. Sebelah utara terdapat aliran sungai dari Kada, yang biasa disebut oleh masyarakat setempat dengan sebutan *maubesi hasan*. Sebelah selatan dialiri oleh sungai Benenain yang hilirnya biasa disebut oleh masyarakat setempat *hasan motafoun* Pantai Motadikin ini terletak di Desa Fahiluka kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka Nusa Tenggara Timur. Pantai Motadikin mampu ditempuh dari kota Betun sekitar 30 menit menggunakan kendaraan roda dua dan roda empat Jarak tempuh Pantai Motadikin dari kota

kupang mampu ditempuh dalam waktu 8 jam dari Kota Kupang melewati jalur Selatan (TTS) dengan menggunakan sepeda motor atau mobil. Jalan menuju Pantai Motadikin ini baru selesai diperbaiki. Ada beberapa tambahan spot yang memperindah Pantai Motadikin, seperti: lopo untuk pengunjung, spot foto, dan wc/toilet umum telah disediakan. Namun fasilitas penunjang yang ada di beberapa titik, sudah rusak dan tidak ada perhatian dari pengelolaan objek wisata Pantai Motadikin ini sendiri.

Pemerintah Kabupaten Malaka sudah menyiapkan Pantai Motadikin sebagai salah satu lokasi wisata sejak daerah ini mekar dari Kabupaten Belu. Pantai Motadikin yang terletak di Desa Fahiluka Kecamatan Malaka Tengah, Pantai Motadikin ini terletak sejauh 12 Kilometer dari Betun, ibu kota Kabupaten Malaka sehingga layak dikembangkan menjadi destinasi wisata. Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mengatakan pengembangan pariwisata juga ditujukan untuk semakin memperkenalkan Malaka kepada publik sehingga dapat menarik banyak wisatawan berkunjung ke daerah tersebut.¹

Pantai Motadikin terletak di Pulau Timor dan memiliki keistimewaannya tersendiri karena diapit oleh dua negara yaitu Australia dan Timor leste, pantai yang membentang luas sejauh 10 Kilometer ini memiliki pasir putih yang indah dipandang. Pengembangan sebagai tempat objek wisata, sangat memerlukan perhatian dari pemerintah Kabupaten Malaka dan warga setempat, pengetahuan

¹ <https://www.kabarntt.com> › 24 Feb 2024

kondisi serta keberadaan asal daya alam objek wisata Pantai Motadikin di Desa Fahiluka, Kecamatan Malaka Tengah, Kabupaten Malaka. Hal ini mengingat bahwa pada pengembangan objek wisata perlu didukung oleh kondisi yang sesuai atas dasar rasa keinginan wisatawan. Maka dari itu Pemerintah Kabupaten Malaka mengeluarkan peraturan daerah Kabupaten Malaka No 3 tahun 2019 tentang rencana induk pembangunan kepariwisataan Kabupaten Malaka tahun 2019-2029, bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal (9) ayat 3 Undang-Undang No 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan perlu membentuk peraturan daerah tentang rencana induk pembangunan kepariwisataan.

Pemda Kabupaten Malaka pun telah mengalokasikan dana untuk mengelola destinasi wisata di Kabupaten Malaka. Dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Pemerintah kabupaten Malaka pada tahun 2017 dialokasikan dana sebesar Rp 2,917 miliar, untuk membangun sektor pariwisata unggulan yang ada di kabupaten Malaka salah satunya objek wisata Pantai Motadikin.² Pada Tahun Anggaran 2021, Dinas Pariwisata Kabupaten Malaka juga mengalokasikan dana sebesar Rp 40.000 000 juta untuk pemeliharaan kawasan wisata Pantai Motadikin.³

Namun menjadi masalah pada kawasan wisata ini adalah kesungguhan pemerintah mengembangkan potensi destinasi wisata yang telah diatur dalam kebijakan daerah dan digelontorkan dana untuk pengembangan pariwisata. Pemda

² metro7.co.id

³ <https://metro7.co.id> › nusa-tenggara-timur-ntt › 19 Mar 2021

belum serius membangun kawasan pariwisata, seperti membangun fasilitas penunjang pada kawasan ini sehingga memudahkan dalam mengakses dan menikmati wisata di kawasan ini. Begitupun masalah penzoningan pada kawasan ini masih buruk sehingga diperlukan suatu penataan pemanfaatan objek wisata di lokasi dengan mementingkan lingkungan sekitar dari segi pemanfaatannya.

Fakta empirik lain ditemukan melalui observasi dalam penelitian awal. Daya lapangan yang diperoleh menunjukkan bahwa obyek wisata tersebut belum didukung dengan fasilitas memadai; seperti rumah payung, lopo atau tempat duduk pengunjung yang rusak berat, pembatas atau tanggul yang jebol, lahan parkir, tempat sampah, toilet, serta air bersih di lokasi yang belum memadai.

Melihat kenyataan seperti ini peneliti memiliki dugaan yang kuat bahwa kebijakan pengembangan destinasi wisata Pantai Motadikin belum dijalankan sebagaimana mestinya, padahal telah ditetapkan kebijakan untuk mengembangkan pariwisata di Kabupaten Malaka. Hal ini bukan hanya berdampak pada pendapatan dan pembiayaan daerah, akan tetapi juga pada perekonomian dan kesejahteraan masyarakat serta pembangunan daerah.

Berdasarkan permasalahan dan data yang dicantumkan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul:

“Implementasi Kebijakan Pengembangan Pariwisata Dalam Mengelola Objek Wisata Pantai Motadikin di Desa Fahiluka Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka”

1.2. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalahnya yaitu Bagaimana pola implementasi kebijakan pengembangan pariwisata dalam menata destinasi wisata Pantai motadikin di Desa Fahilika Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka

1.3. Tujuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa pengembangan dan implementasi objek wisata Pantai motadikin saat ini.

1.4. Manfaat Penelitian.

Berdasarkan uraian dan tujuan peneliti di atas manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu.

1. Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Masyarakat setempat dan bagi pengelolaan objek Wisata agar mengelola wisata Pantai sejalan dengan arah kebijakan Pemerintah Kabupaten Malaka dalam mengelola Objek wisata Pantai Motadikin di Desa Fahiluka Kecamatan Malaka Tengah.
2. Manfaat Teoritis. Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya di program studi Ilmu Pemerintahan, konsentrasi kebijakan maupun implementasi pembangunan dalam mengelola Objek Wisata Pantai Motadikin.